

RINGKASAN

PENGARUH PENAMBAHAN POC NASA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*), Tian Rafi Akhmad, NIM A31190507, Tahun 2022, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Eliyatiningasih, SP., M.Sc.

Jagung manis (*Zea mays saccharata*) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang cukup diminati masyarakat. Jagung manis mulai masuk di Indonesia pada tahun 1970. Ditjen Industri Agro, Kementerian Perindustrian, pada tahun 2016 mencatat kebutuhan jagung manis secara nasional mencapai angka 13,8 juta ton. Kebutuhan pasar yang cukup besar ini tidak diimbangi dengan produksi yang besar pula. Menurut Gribaldi (2015), produksi jagung manis di Indonesia tergolong rendah dengan produktivitas yaitu 8,31 ton/ha. Sementara itu, potensi hasil jagung manis dapat mencapai 14-18 ton/ha. Tujuan dari PUM ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan kelayakan usaha tani tanaman jagung manis dengan perlakuan POC nasa.

Proyek Usaha Mandiri ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sampai bulan September 2021 di lahan Politeknik Negeri Jember, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember dengan luasan lahan 200 m². Lahan tersebut dibagi menjadi 2 bagian yaitu lahan perlakuan 100 m² (dengan penambahan POC nasa) dan lahan kontrol 100 m² (Tanpa penambahan POC nasa).

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa aplikasi POC nasa pada parameter tinggi tanaman 8 MST dan 10 MST serta parameter jumlah daun pada 4-10 MST menunjukkan hasil yang sangat berbeda nyata. Pada parameter panjang tongkol dan tingkat kemanisan juga menunjukkan hasil yang sangat berbeda nyata, sedangkan untuk parameter diameter tongkol dan berat tongkol menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata.

Hasil produksi tanaman jagung manis lahan perlakuan sebesar 111 kg dan lahan kontrol sebesar 107 kg. Hasil analisis usaha tani jagung manis lahan perlakuan dan kontrol memiliki R/C ratio lebih dari 1 yang berarti lahan perlakuan dan kontrol jagung manis sama-sama layak untuk diusahakan.